III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Adanya berbagai sudut pandang dan pendekatan yang digunakan sebagai dasar pengkflasifikasian penelitian dapat menyebabkan kerawanan dan tumpang tindih dalam mengidentifikasi dengan penelitian. Oleh karena itu peneliti mengklasifikasikan penelitian ini kedalam beberapa sudut pandang, sebagai berikut :

Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dasar yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan teori. Berdasarkan pendidikan yang digunakan dalam pengembangan teori, penelitian ini termasuk penelitian deduktif karena menggunakan hipotesis a priori (berdasarkan teori, bukan berdasarkan fakta) sebagai pedoman atau arah untuk memilih, mengumpulkan, dan menganalisis data (Nur Indriantoro dan Bambang Suparno, 1999: 23).

Berdasarkan Perbandingan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian komparatif karena penelitian bersifat membandingkan (Sugiyono, 2001 : 11)

3.2 Batasan Penelitian

Ruang lingkup yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan stock split pada tahun 2007-2011. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return Saham (R) Price to Earnings Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV).

3.3 Identifikasi Variabel

Berdasarkan landasan teori dan hipotesis penelitian, variabel dan penelitian ini akan diidentifikasikan, sebagai berikut :

Variabel terikat :

Y = Perusahaan go public di BEI yang melakukan keputusan pemecahan saham

Variabel bebas : $X_{1`}$: PER

X_2 : PBV

X_3 : R

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Untuk mengoperasikan variabel dalam penelitian ini berikut dijelaskan definisinya beserta pengukuran variabelnya :

3.4.1. Return Saham

Return saham adalah keuntungan yang dinikmati investor atas investasi saham yang dilakukannya. *Return* tersebut memiliki dua komponen yaitu *current income* dan *capital gain* (Wahyudi, 2003). Bentuk dari *current income* berupa keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik berupa dividen sebagai hasil kinerja fundamental perusahaan. Sedangkan *capital gain* berupa keuntungan yang diterima karena selisih antara harga jual dan harga beli saham. Besarnya *capital gain* suatu saham akan positif, bilamana harga jual dari saham yang dimiliki lebih tinggi dari harga belinya.

$$R = \frac{P_t - P_{t-1} + D}{P_{t-1}}$$

Dimana :

R = Hasil pengembalian aktual (yang diharapkan) saat t menunjuk periode waktu tertentu dimasa lalu (yang akan datang).

P_t = Harga saham pada saat t

P_{t-1} = Harga saham pada waktu t (t - 1)

D = Deviden yang dibagikan selama periode t

3.4.2. Tingkat Kemahalan Harga Saham

- Pengukurannya menggunakan :

Price to Earning Ratio (Rasio harga terhadap laba bersih/PER)

Merupakan rasio yang menunjukkan besarnya harga setiap satu rupiah earning perusahaan PER dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga pasar saham biasa}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Namun, dalam penelitian ini data PER diperoleh dari ICMD dan dinyatakan dengan satuan kali.

Price *to Book Value* (Rasio harga terhadap nilai buku / PBV)

Merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan PBV dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Namun, dalam penelitian ini data PBV diperoleh dari ICMD dan dinyatakan dalam satuan kali.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini hanya terdapat 2 Populasi, yaitu Populasi perusahaan sebelum melakukan pemecah saham dan perusahaan sesudah melakukan pemecah saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penentuan sampel dalam penelitian ini akan di lakukan dengan metode Purposive sampling, yaitu pemilihan anggota-anggota sampel yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah di tentukan, pertimbangan kriteria sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

Perusahaan Pemecah Saham :

(1) Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah seluruh perusahaan dari semua sektor industri yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.

(2) Perusahaan yang melakukan stock split pada periode 2007-2011

(3) Perusahaan yang hanya melakukan satu kali stock split selama periode penelitian.

(4) Perusahaan tidak melakukan kebijakan lain nya seperti pembagian deviden saham, right issue, pembagian saham bonus dan pengumuman lainnya secara bersamaan atau mendekati pelaksanaan peristiwa *stock split*.

(5) Laporan keuangan mempunyai tahun buku yang terakhir per 31 Desember.

(6) Data perusahaan diambil di bulan selanjutnya atau sebelumnya per akir bulan.

(7) Perusahaan yang datanya tersedia secara lengkap antara lain data PER, PBV, R.

(8) Laporan keuangan perusahaan pada periode yang di teliti harus tersedia dan memiliki informasi untuk setiap variabel yang di gunakan dalam penelitian ini.

Perusahaan yang melakukan stock split di BEI dari tahun 2007 sampai 2011 sebanyak 40 perusahaan. Dari keseluruhan jumlah sampel perusahaan, sebanyak tujuh perusahaan tidak dapat di ikut sertakan dalam penelitian karena perusahaan tidak mengacu pada salah satu kriteria yang telah di sebutkan.

3.6 Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagi publikasi, khususnya Indonesia Capital Market Directory (ICMD) yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia laporan keuangan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagi perusahaan yang melakukan pemecahan saham pada tahun 2007, 2008, 2009, 2010, 2011 maka data keuangan yang digunakan yaitu data pada laporan keuangan sebelum tahun pemecahan saham yang juga publikasi lain yang memuat informasi yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan. Data yang di peroleh berupa total Aset PER, PBV, dan R

3.7 Tehnik Analisa Data

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisa data guna menguji hipotesis adalah :

1. Menghitung variabel-variabel yang digunakan dalam pengujian antara lain variabel PER, PBV, dan R.

2. Mentabulasi data yang diperlukan dalam rangka pengolahan data lebih lanjut dengan menggunakan program komputer SPSS.

3. Pengujian Hipotesis

Langkah -langkah yang dilakukan dalam melakukan pengujian hipotesis antara lain :

1. Melakukan Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrorov smirnov untuk menguji apakah data terdistribusi secara normal. Apabila data terdistribusi secara normal maka pengujian hipotesis dilakukan dengan statistik parametrik yaitu uji beda independent sample t Test. Sedangkan apabila data tidak terdistribusi secara normal maka pengujian hipotesis dilakukan dengan statistik non parametrik mann-Whitney.

2. Merumuskan hipotesis nihil (Ho) dan hipotesis alternatif

Ho : $\mu_i = \mu_2$ (tidak ada perbedaan *Return* saham*, Price To Book Value, dan Price Erning Ratio* perusahaan sebelum melakukan stock split dan perusahaan sesudah melakukan stock split pada perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia).

H_1 : $\mu_i \neq \mu_2$ (ada perbedaan *Return* saham*, Price To Book Value, dan Price Erning Ratio* perusahaan sebelum melakukan stock split dan perusahaan

sesudah melakukan stock split pada perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia).

Keterangan :

μ_i = Perusahaan publik sebelum melakukan stock split

μ_2 = Perusahaan publik sesudah melakukan stock split

2. Melakukan Uji Mann Whitney U test

Terdapat dua rumus yang dapat digunakan untuk pengujian , yaitu rumus 1 dan 2, kedua rumus tersebut digunakan dalam perhitungan, karena akan digunakan untuk mengetahui harga U mana yang lebih kecil. Harga U yang lebih kecil tersebut digunakan untuk pengujian dan membandingkan dengan U tabel. (Sugiyono, 1999 : 252).

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{1}{2} n_1, +(n_1 +1) - R_1 \quad \text{.....} \quad (1)$$

dan

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{1}{2} n_1, +(n_2 +1) - R_2 \quad \text{.....} \quad (2)$$

R = Jumlah ranking populasi, dan n = jumlah sampel

Kriteria Pengujian

Apabila U hitung > U tabel atau p-value - 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dan jika U hitung ≤ U tabel atau *p-value* ≤ 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.